

PANDUAN **BEASISWA KALLA TAHUN 2024**

Program pemberian bantuan beasiswa pendidikan & kepemimpinan untuk mahasiswa yang berasal atau berdomisili di provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi tengah, dan Sulawesi Tenggara

www.yayasanhadjikalla.or.id











DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	. 1
DAFTAR ISI	. 2
BAB 1 PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang Masalah	3
1.2 Tujuan	4
1.3 Nama Program	5
1.4 Sasaran Program Beasiswa	5
1.5 Manfaat	5
BAB 2 RUANG LINGKUP	6
2.1 Jangkauan Geografis	6
2.2 Jenis Manfaat Program Beasiswa Kalla	6
Kelas Pengembangan diri	7
2.3 Jenjang Pendidikan	7
2.4 Bidang Studi	7
BAB 3 KRITERIA PENERIMA BEASISWA	8
3.1 Kriteria Umum	8
3.1.1 Kriteria Khusus Jalur Akademik 1	9
3.1.2 Persyaratan Jalur Akademik 2	9
3.1.3 Persyaratan Jalur Hafiz Alquran	9
3.1.4 Persyaratan Jalur Prestasi di Bidang Olahraga dan Seni	10
3.1.5 Persyaratan Jalur Prestasi di Bidang Keaktifan Organisasi	10
3.1.6 Persyaratan Jalur Disabilitas	11
3.1.7 Persyaratan Jalur Desa Binaan (DBS)	11
BAB 4 PROSES PENDAFTARAN	12
4.1 Waktu Pendaftaran	12
4.2 Link Pendaftaran	12
4.3 Proses Seleksi	12
4.4 Pengumuman Hasil Seleksi	12
4.5 Waktu Pengumuman	12
BAB 5 FREQUENTLY ASKED QUESTION (FAQ)	13

BAB 1 PENDAHULUAN

Yayasan Kalla adalah sebuah lembaga nirlaba yang didirikan oleh keluarga Kalla dengan tujuan utama untuk memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia khususnya di 4 provinsi di Pulau Sulawesi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Tengah. Yayasan ini mengambil nama dari keluarga Kalla yang dikenal karena komitmennya terhadap pembangunan keagamaan, pendidikan, sosial, lingkungan, dan ekonomi di Indonesia. Sebagai bagian dari upayanya dalam mendukung pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, Yayasan Kalla secara teratur menyelenggarakan program beasiswa untuk membantu individu yang berpotensi dan berprestasi namun memiliki keterbatasan ekonomi.

Dibawah lembaga Yayasan Kalla dibentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ) Kalla yang bertujuan untuk mengelola dan mendistribusikan zakat, infak, dan sedekah perusahaan Kalla kepada mereka yang membutuhkan, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Lembaga ini berkomitmen untuk memberikan bantuan kepada fakir miskin, yatim piatu, dhuafa, dan golongan lainnya yang memenuhi syarat sebagai penerima zakat.

Program Beasiswa Kalla diselenggarakan oleh LAZ Kalla. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik bagi para penerima beasiswa. Melalui program ini, LAZ Kalla berupaya untuk menciptakan aksesibilitas yang lebih luas terhadap pendidikan tinggi dan mendukung perkembangan potensi individu untuk mencapai prestasi akademis dan nonakademis. Melalui program ini Yayasan Kalla terus berusaha untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam memajukan pendidikan dan memperluas peluang bagi generasi muda Indonesia.

1.1 Latar Belakang Masalah

Data putus kuliah di Indonesia masih cukup tinggi. Laporan Statistik Pendidikan Tinggi 2020 menunjukkan, sebanyak 601.333

mahasiswa putus kuliah pada 2020 dan pada tahun 2022 berkurang menjadi sebanyak 375,134 mahasiswa (Sekertariat Direktorat Pendidikan Tinggi, 2020 & 2022)

Presentasi putus kuliah Provinsi penerima manfaat Beasiswa Kalla dari tahun 2020 ke 2022 adalah sebagai berikut: (1) Putus kuliah Sulawesi Selatan 2020 sebanyak 25.610 (6%) berkurang menjadi 18.827 (4%) di tahun 2022. (2) Putus Kuliah Sulawesi Barat tahun 2020 sebanyak 425 (2%) meningkat menjadi 1.346 (4%) di tahun 2022. (3) Putus Kuliah Sulawesi Tengah tahun 2020 sebanyak 4.855 (6%) meningkat menjadi 5.717 (6%) di tahun 2022. (4) Sulawesi Tenggara 8.173 (8%) di tahun 2020 berkurang menjadi 3.470 (3%) di tahun 2022. dari data tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa angka putus kuliah di Provinsi Sulawesi Barat dan Tengah jumlahnya naik sedangkan di Sulawesi Selatan dan Tenggara angkanya turun. Namun secara umum data putus kuliah di 4 provinsi tersebut masih tinggi. (Sekertariat Direktorat Pendidikan Tinggi, 2020 & 2022)

Menurut data statistik Kemendikbud tahun 2020, angka kasar perkiraan lulusan SMA sebanyak 3,6 juta pertahun, dan yang bisa melanjutkan ke perguruan tinggi hanya 1,3 juta lebih. Sementara pertahun, perguruan tinggi meluluskan 1,3 juta mahasiswa. Kemudian yang bekerja sebanyak 46 juta dan menganggur sebanyak 9 juta orang. (Sekertariat Direktorat Pendidikan Tinggi, 2020). Berdasarkan data ini dapat dilihat tingginya jumlah pengangguran di Indonesia. Kemampuan kepemimpinan dan sosial sangat dibutuhkan agar mahasiswa dapat terserap dalam dunia kerja, berkarya di dunia professional, dan berkontribusi untuk Indonesia.

1.2 Tujuan

LAZ Hadji Kalla membantu mahasiswa di Provinsi Sulawesi Selatan, Tengah, Barat dan Tenggara untuk dapat melanjutkan pendidikan tinggi dengan memberikan bantuan pendidikan serta menciptakan mahasiswa penerima beasiswa yang memiliki kapasitas kepemimpinan

yang kuat dan motivasi tinggi untuk berkontribusi memberikan dampak perubahan baik untuk Indonesia

1.3 Nama Program

Program Beasiswa LAZ Hadji Kalla diberi nama Beasiswa Pendidikan dan Kepemimpinan Kalla. Berikutnya bisa disingkat menjadi Beasiswa Kalla

1.4 Sasaran Program Beasiswa

Sasaran Program Beasiswa Kalla adalah:

- Meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi khususnya bagi mahasiswa yang berpotensi dan berprestasi namun memiliki keterbatasan ekonomi.
- Mendorong prestasi akademis dan nonakademis penerima beasiswa.
- Meningkatkan kompetensi kepemimpinan dan sosial mahasiswa penerima beasiswa untuk mendukung sumber daya manusia yang unggul.

1.5 Manfaat

Manfaat dilaksanakannya program Beasiswa Kalla adalah:

- Berkontribusi mengurangi atau mencegah angka putus kuliah di 4 provinsi yang diberikan bantuan
- Melahirkan generasi pemimpin muda yang memiliki kapasitas kepemimpinan yang kuat dan aktif berkontribusi memberikan dampak perubahan baik untuk Indonesia
- Melahirkan jejaring sumber daya manusia yang unggul dan berpotensi untuk diberdayakan untuk berkarya dalam misi Yayasan Hadji Kalla dan/ atau Kalla Group

BAB 2 RUANG LINGKUP

Program beasiswa yang diselenggarakan oleh LAZ Hadji Kalla adalah bagian integral dari komitmen Yayasan Hadji Kalla dalam memajukan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Dengan keyakinan bahwa pendidikan adalah kunci untuk mencapai perubahan positif yang berkelanjutan, LAZ Kalla dengan bangga mempersembahkan program beasiswa ini sebagai upaya konkret dalam memberikan aksesibilitas yang lebih luas terhadap pendidikan tinggi bagi generasi muda Indonesia.

Lingkup program ini dirancang dengan cermat untuk mencakup berbagai aspek yang penting dalam mendukung perjalanan pendidikan para penerima beasiswa dengan harapan program Beasiswa LAZ Hadji Kalla dapat mencapai dampak yang signifikan dalam memajukan pendidikan dan membantu menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi penerima beasiswa.

2.1 Jangkauan Geografis

Daerah atau wilayah yang akan diakomodasi dalam program Beasiswa Kalla adalah: (1) Provinsi Sulawesi Selatan, (2) Provinsi Sulawesi Tenggara, (3) Sulawesi Tengah, dan (4) Sulawesi Barat. Provinsi ini dipilih karena mempertimbangkan 4 provinsi itu merupakan area kerja atau bisnis seluruh unit bisnis di Kalla Group.

2.2 Jenis Manfaat Program Beasiswa Kalla

Jenis manfaat Beasiswa yang diberikan dalam program Beasiswa Kalla adalah:

No	Jenis manfaat	Deskripsi
1	Pemberian Bantuan	LAZ Kalla memberikan beasiswa berupa
	Biaya UKT	bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT). LAZ

		Kalla tidak memberikan biaya lain selain bantuan UKT. Maksimal nilai UKT yang dapat diberikan adalah Rp. 7.500.000,- / mahasiswa
2	Peningkatan Kapasitas Kepemimpinan	LAZ Kalla memberikan peningkatan kapasitas kepemimpinan berupa pelatihan kepemimpinan dan pemberdayaan untuk melakukan project sosial
3	Peningkatan Kapasitas Sosial	LAZ Kalla memberikan peningkatan kapasitas sosial berupa kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa penerima beasiswa di desa binaan Yayasan Kalla (Program Desa Bangkit Sejahtera)
4	Magang di Kalla	Yayasan Kalla memberi kesempatan pada penerima Beasiswa untuk dapat meningkatkan kapasitas dan pengalaman kerja melalui magang di Kalla
5	Kelas Pengembangan diri	Memberi kesempatan penerima beasiswa kalla untuk mengikuti kelas-kelas rutin pengembangan diri

2.3 Jenjang Pendidikan

Tingkat pendidikan tinggi yang diberikan dalam program Beasiswa Kalla di jenjang Sarjana (S1), Diploma 4 (D4), dan Diploma 3 (D3) baik dari kampus negeri maupun swasta

2.4 Bidang Studi

Bidang studi atau program akademik yang dicakup dalam program beasiswa adalah seluruh program studi dapat menerima Beasiswa Kalla

BAB 3

KRITERIA PENERIMA BEASISWA

3.1 Kriteria Umum

- Penerima Beasiswa Kalla merupakan Warga Negara Indonesia yang berasal atau berdomisili di provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi tengah, dan Sulawesi Tenggara
- Sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi atau yang setara jenjang sarjana (S1) baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta
- 3. Menjalani semester 2 saat mendaftar Beasiswa Kalla. Khusus untuk jalur Desa Binaan DBS, mahasiswa yang dapat mendaftar adalah mahasiswa pada semester 2 6.
- 4. Mahasiswa berasal dari keluarga yang ekonomi tidak mampu (pra-sejahtera) sehingga membutuhkan bantuan finansial tambahan untuk meneruskan pendidikan tinggi. yang dibuktikan dengan keterangan penghasilan kedua orang tua dan foto tampak rumah tempat tinggal.
- 5. Memenuhi persyaratan khusus dari salah satu jalur penerima Beasiswa Kalla berikut ini: (1) Jalur Prestasi Akademik 1, (2) Jalur Prestasi Akademik 2, (3) Jalur Hafiz Alquran, (4) Jalur Prestasi di Bidang Olahraga dan Seni, (5) Jalur Keaktifan Berorganisasi, (6) Jalur Disabilitas, dan (7) Jalur Desa Bangkit Sejahtera (DBS)
- 6. Bersedia mengikuti rangkaian kegiatan peningkatan kapasitas program Beasiswa Kalla
- 7. Bersedia mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di desa binaan LAZ Kalla

3.1.1 Kriteria Khusus Jalur Akademik 1

 Menempuh pendidikan di salah satu 10 perguruan tinggi terbaik yang ada di Indonesia. Berikut ini adalah daftar 10 Universitas terbaik di Indonesia tahun 2024 (QS World University Rankings, 2024):

Ranking 1	Universitas Indonesia (UI)
Ranking 2	Universitas Gadjah Mada (UGM)
Ranking 3	Institut Teknologi Bandung (ITB)
Ranking 4	Universitas Airlangga
Ranking 5	Universitas Pertanian Bogor (IPB)
Ranking 6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya
Ranking 7	Universitas Padjadjaran (Unpad)
Ranking 8	Universitas Diponegoro (Undip)
Ranking 9	Universitas Brawijaya
Ranking 10	Universitas Bina Nusantara (Binus)

2. Memiliki prestasi akademik yang dibuktikan dengan memiliki IPK minimal 3,5 & IP tiap semester minimal 3,0

3.1.2 Persyaratan Jalur Akademik 2

- Menempuh pendidikan di salah satu perguruan tinggi yang berada di 4 provinsi berikut yaitu provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi tengah, dan Sulawesi Tenggara
- Memiliki prestasi akademik yang dibuktikan dengan memiliki IP
 IPK minimal 3,0

3.1.3 Persyaratan Jalur Hafiz Alguran

1. Menempuh pendidikan di salah satu perguruan tinggi kampus yang berada di 4 provinsi berikut yaitu provinsi Sulawesi

- Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi tengah, dan Sulawesi Tenggara
- Memiliki kemampuan menghafalkan Alquran yang dibuktikan dengan surat keterangan dari lembaga yang terpercaya dan relevan yang menunjukkan jumlah hafalan Al Quran minimal 5 juz

3.1.4 Persyaratan Jalur Prestasi di Bidang Olahraga dan Seni aga dan Seni:

- Merupakan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di salah satu perguruan tinggi yang berada di 4 provinsi berikut yaitu provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi tengah, dan Sulawesi Tenggara
- Memiliki prestasi di salah satu bidang seni atau olahraga, seperti penghargaan, mulai dari tingkat lokal/ regional/ nasional/ internasional, yang dibuktikan dengan sertifikat atau keterangan prestasi yang telah diraih.

3.1.5 Persyaratan Jalur Prestasi di Bidang Keaktifan Organisasi

- Merupakan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di salah satu perguruan tinggi yang berada di 4 provinsi berikut yaitu provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi tengah, dan Sulawesi Tenggara
- Pernah memimpin organisasi intra/ ekstra di tingkat lokal/ regional/ nasional/ internasional yang dibuktikan dengan sertifikat atau keterangan lembaga terkait
- Aktif di organisasi kemahasiswaan baik intra atau ekstra kampus yang dibuktikan dengan surat keterangan dari lembaga yang terpercaya dan relevan

3.1.6 Persyaratan Jalur Disabilitas

- Menempuh pendidikan di salah satu perguruan tinggi yang berada di 4 provinsi berikut yaitu provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi tengah, dan Sulawesi Tenggara
- 2. Memiliki disabilitas yang dibuktikan dengan surat keterangan dari lembaga yang terpercaya dan relevan

3.1.7 Persyaratan Jalur Desa Binaan (DBS)

- Menempuh pendidikan di salah satu perguruan tinggi yang berada di 4 provinsi berikut yaitu provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi tengah, dan Sulawesi Tenggara
- Merupakan warga desa yang telah atau sementara dibina LAZ Hadji Kalla dalam program Desa bangkit Sejahtera (DBS) yang dibuktikan dengan surat rekomendasi dari kepala desa
- 3. Menempuh pendidikan tinggi pada semester 2 dan maksimal semester 6 pada saat mendaftar.
- Mendapatkan rekomendasi dari Fasilitator Program Desa Bangkit Sejahtera (DBS) LAZ Kalla yang sedang atau pernah bertugas di desa tersebut

BAB 4

PROSES PENDAFTARAN

4.1 Waktu Pendaftaran

Pendaftaran dilakukan 2 tahap.

Tahap 1 : 25 Maret - 6 April 2024

Tahap 2 : 15 - 30 April 2024

4.2 Link Pendaftaran

Berikut ini link pendaftaran Beasiswa Kalla tahun 2024: https://bit.ly/beasiswakalla2024

4.3 Proses Seleksi

Penerima Beasiswa Kalla harus melolosi dua tahapan seleksi yaitu seleksi berkas dan seleksi wawancara

4.4 Pengumuman Hasil Seleksi

Pengumuman penerima Beasiswa Kalla yang lulus seleksi akan diputuskan melalui surat keputusan LAZ Hadji Kalla. Pengumuman penerima Beasiswa Kalla yang diterima akan diumumkan melalui website Yayasan Hadji Kalla di alamat website: www.yayasanhadjikalla.or.id dan disosialisasikan melalui instagram Yayasan Hadji Kalla dengan akun: @yayasankalla

BAB 5 FREQUENTLY ASKED QUESTION (FAQ)

1. Apakah mahasiswa di atas semester 2 dapat mendaftar Beasiswa Kalla tahun 2024?

Pendaftaran Beasiswa Kalla tahun 2024 hanya untuk mahasiswa semester 2. namun khusus untuk Beasiswa Jalur Desa Binaan (DBS) mahasiswa yang dapat mendaftar adalah mahasiswa yang berkuliah di semester 2-6.

2. Mahasiswa dari kampus mana saja yang dapat mendaftar?

Seluruh mahasiswa yang berkuliah di 4 provinsi yaitu Provinsi Sulawesi Selatan, Tenggara, Barat, dan Tengah baik pada perguruan tinggi negeri maupun swasta. Bagi mahasiswa yang berasal dari 4 provinsi tersebut namun berkuliah di luar 4 provinsi tersebut juga dapat mendaftar melalui jalur Akademik 1 dengan syarat berkuliah pada salah satu perguruan tinggi yang termasuk 10 perguruan tinggi terbaik di Indonesia.

3. Apakah mahasiswa S2 dapat mendaftar Beasiswa Kalla?

Tidak bisa karena beasiswa Kalla hanya dikhususkan untuk mahasiswa yang berkuliah di jenjang S1, D4, dan D3.

4. Apakah perbedaan nilai bantuan di antara beberapa jalur pendaftaran yang ada, mulai dari jalur prestasi akademik, non-akademik dll?

Tidak ada, nilai bantuan berdasarkan jumlah UKT dan bukan bukan menurut jalur pendaftaran baik akademik maupun non akademik.

5. Bagaimana apabila mahasiswa yang mendaftar nilai UKT -nya lebih dari batas pemberian UKT?

Batas nilai UKT yang dapat dibantu adalah Rp. 7.500.000,-/ mahasiswa. jika nilai UKT lebih dari nilai tersebut maka nilai yang diterima oleh penerima beasiswa Kalla tersebut hanya sebesar batas nilai maksimal tersebut.

6. Berapa lama Beasiswa Kalla didapatkan oleh penerima Beasiswa? Periode pemberian Beasiswa Kalla adalah dari semester 3 sampai dengan semester 8 atau apabila mahasiswa tersebut lulus kuliah.

7. Apa yang terjadi apabila penerima Beasiswa Kalla belum menyelesaikan kuliahnya pada semester 8?

Apabila mahasiswa penerima Beasiswa Kalla masih berkuliah diatas semester 8 maka bantuan beasiswanya hanya diberikan sampai dengan semester 8.

8. Bisakah dokumen yang dikumpulkan pada form pendaftaran menggunakan tanda tangan berbentuk Barcode?

Bisa, dengan catatan apabila di scan dapat terbaca barcode tanda tangan tersebut. Oleh karena itu pastikan apabila mengumpulkan foto dokumen dengan tanda tangan barcode agar kualitas gambar barcode baik dan jelas sehingga dapat terbaca ketika di scan. Apabila tim seleksi kami tidak dapat membaca barcode tersebut maka dokumen tersebut kami nyatakan tidak valid dan berdampak pada mahasiswa bersangkutan dinyatakan tidak lolos seleksi berkas

9. Apabila sudah mendapatkan beasiswa lain masih bisa mendapatkan Beasiswa Kalla?

Beasiswa Kalla hanya diperuntukkan bagi mahasiswa yang belum mendapatkan Beasiswa dari pihak manapun baik pemerintah maupun swasta

- 10.Apabila anak orang tua saya berumur 22 tahun namun belum menikah, apakah masih dikategorikan anak tanggungan orang tua?
 Betul, selama belum menikah maka termasuk anak tanggungan orang tua
- 11. Apabila orang tua saya telah pensiun apakah jumlah penghasilan yang dituliskan adalah jumlah sebelum pensiun atau jumlah penghasilan pensiunnya?

Dituliskan jumlah penghasilan pensiun yang didapatkan

12. Apabila orang tua saya tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan, apakah tetap memasukkan dokumen bukti penghasilan orang tua?

Dokumen bukti penghasilan orang tua tetap dikumpulkan. apabila tidak memiliki pekerjaan minta pada pemerintah atau lingkungan setempat memberikan keterangan tidak bekerja/ tidak memiliki pekerjaan

13. Apabila salah satu atau kedua orang tua saya telah meninggal dunia, dan saat ini saya diasuh oleh wali. apakah nama orang tua tetap dimasukkan? bagaimana saya mengisi dokumen penghasilan orang tua?

Tetap masukkan nama kedua orang tua di form. masukkan jumlah penghasilan "0" .Pada surat keterangan penghasilan masukkan surat keterangan kalau orangtua telah meninggal dunia dan saat ini diasuh oleh wali.

14. Apabila orang tua saya telah bercerai dan saya hanya diasuh oleh salah satu orang tua saya, serta saya tidak lagi dibiayai oleh salah satu orang tua saya. Apakah tetap memasukkan penghasilan dari orangtua yang tidak membiayai saya?

Masukkan jumlah penghasilan "0" pada penghasilan salah satu orang tua yang tidak membiayai. Pada surat keterangan penghasilan masukkan

surat keterangan dari lingkungan, kelurahan, pemerintah terkait, atau bukti lainnya yang menunjukkan orang tua telah bercerai.